

IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL MENENGAH DI DINAS KOPERASI, UMKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BENGKAYANG

Oleh:
RIVANIA ASTRIA
NIM. E42012058

Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016

E-mail : Rivaniaastria@yahoo.com

Abstrak

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Program khususnya pada Kegiatan Sosialisasi Fasilitas bagi Industri Kecil Menengah terhadap Pemanfaatan Sumber Daya di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang belum berhasil terlaksana dengan optimal. Penulisan Skripsi ini didasarkan atas permasalahan masih banyak masyarakat yang tidak hadir dalam kegiatan dan Koordinasi yang kurang efektif dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang. Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif dengan subjek penelitian implementor Kegiatan Sosialisasi di Kecamatan Jagoi Babang.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah belum optimalnya Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Fasilitas bagi Industri Kecil Menengah terhadap Pemanfaatan Sumber Daya dikarenakan terdapat hambatan. faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan sosialisasi adalah faktor komunikasi yang berkaitan dengan sosialisasi yang tidak berjalan efektif, koordinasi dan konsistensi program. faktor sumber daya berkaitan dengan sumber daya alam, anggaran, koordinasi pelaksana dan budaya.

Kata-kata kunci : Pelaksanaan, Kegiatan sosialisasi, Program

THE IMPLEMENTATION OF SMALL AND MEDIUM INDUSTRY DEVELOPMENT PROGRAMME AT AGENCY OF COOPERATION, SMALL AND MEDIUM MICRO ENTERPRISES, INDUSTRIAL AND TRADING, BENGKAYANG COUNTY

Abstract

Thesis is intended to identify the factors that affect programme implementation particularly on facilitation socialization activity for small-medium industry towards human Resource Utilization in Jagoi Babang subdistrict, Bengkayang County has not managed optimally implemented. Thesis writing is based on issues that there is absence of participants in mentioned activity, ineffectiveness of coordination in socialization implementation at Jagoi Babang subdistrict, Bengkayang County. This study used a qualitative research model with research subjects implementor of Socialization at Jagoi Babang subdistrict.

The conclusion of this research unoptimal towards Implementation of Socialization Activities Facilitation for Small and Medium Industry of the Resource Utilization because there are obstacles. Factors affecting the implementation of socialization is a communication factor relating to socialization that has not been effective, coordination and consistency of the programme. Resource factors related to natural resources, budgeting, implementors coordination and culture.

Keywords: Implementation, socialization activities, Programme.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan tahapan pengembangan Industri Kecil Menengah Pemerintah Pusat sedang melaksanakan Program Pengembangan Industri Kecil Menengah yang berpacu berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2015.

Program Pengembangan Industri Kecil Menengah mencapai sasaran yang harus dicapainya, dan memiliki tujuan umum hingga tujuan khususnya.

berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dinyatakan bahwa Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus urusan Pemerintahan yang berdasarkan kriteria pembagian urusan Pemerintahan yang terbagi menjadi urusan wajib dan urusan pilihan,

Adapun urusan Perindustrian dan Perdagangan termasuk didalam urusan pilihan, sehingga Pemerintah Kabupaten Bengkayang memiliki

kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan pilihan Perindustrian dan Perdagangan sesuai dengan kondisi, kekhasan, dan potensi unggulan yang ada di Kabupaten Bengkayang guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berbagai kebijakan, program maupun kegiatan yang disusun dalam Rencana Strategis Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang Periode 2011-2015, tentunya diharapkan dapat meningkatkan kinerja Dinas melalui rencana kerja Tahun anggaran 2015 sebagai institusi teknis dalam pemantauan kebijakan pembangunan disektor Industri.

Program Pengembangan Industri Kecil Menengah mempunyai beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah melalui Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan, Berdasarkan enam kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten Bengkayang peneliti hanya memfokuskan pada kegiatan sosialisasi fasilitasi bagi IKM

terhadap pemanfaatan sumber daya. Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan mengeluarkan suatu kebijakan yang didasari oleh Surat Keputusan Kepala Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang Nomor : 08 Tahun 2015 tentang Pembentukan Tim Pelaksana Kegiatan Sosialisasi Fasilitasi bagi IKM terhadap pemanfaatan sumber daya. Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Pengembangan Industri Kecil Menengah yang bergerak di bidang Kerajinan Rotan atau Kerajinan Anyaman.

Berdasarkan Pre Survey dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi fasilitasi bagi IKM terhadap pemanfaatan sumber daya yang dilaksanakan di Kecamatan Jagoi Babang tahun 2015 dilihat dari daftar hadir kegiatan ini adalah jumlah undangan terhadap masyarakat pengrajin Industri Kecil Menengah sebesar 40 orang, tetapi yang hadir hanya 20 orang, sedangkan sosialisasi yang dilakukan di kecamatan tersebut terpentingnya untuk masyarakat yang pengrajin Industri Kecil Menengah dibidang kerajinan rotan atau kerajinan anyaman . tujuan dari sosialisasi

tersebut untuk memberikan informasi bagaimana cara mengelola kerajinan anyaman agar menjadi kerajinan anyaman yang unik dan dapat menambah nilai jualnya, mengetahui apa keluhan pengrajin, apakah mengenai kekurangan sumber daya atau fasilitas untuk pengolahan kerajinan Industri Kecil Menengah, sehingga team pelaksanaan kegiatan akan menampung aspirasi kelompok Industri Kecil Menengah khususnya kerajinan rotan atau anyaman, pelaksanaan kegiatan tersebut menyatakan bahwa informasi yang disampaikan oleh pihak Dinas kepada masyarakat pengrajin IKM dibidang kerajinan rotan atau kerajinan anyaman di Kecamatan Jagoi Babang biasanya secara tiba tiba dan tidak dikoordinasikan jauh hari sebelumnya, dan yang diundang hanya kepada Sentra yang aktif saja, itu pun biasanya yang memiliki kelompok Sentra sering tidak menghadiri kegiatan tersebut , tidak secara menyeluruh kepada pengrajin yang bukan kelompok resmi, seharusnya kegiatan ini bisa didapatkan oleh semua pengrajin anyaman yang tidak memiliki sentra. Untuk mengetahui secara pasti mengenai fenomena yang terjadi, maka penulis merasa perlu kiranya

dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang menyebabkan Implementasi Program Pengembangan Industri Kecil Menengah dalam Kegiatan Sosialisasi Fasilitas bagi IKM terhadap Pemanfaatan Sumber Daya 2015 di Kecamatan Jagoi Babang, Kabupaten Bengkayang. Dengan menggunakan Teori Edward III.

2. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di latar belakang dan fokus penelitian diatas, adapun rumusan permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Program Kegiatan Sosialisasi fasilitas bagi Industri Kecil Menengah terhadap pemanfaatan sumber daya di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang yang belum berjalan optimal ?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi belum optimalnya implementasi Program Kegiatan Sosialisasi Fasilitas bagi Industri Kecil Menengah terhadap Pemanfaatan Sumber Daya melalui empat faktor, yakni; faktor

komunikasi, faktor sumberdaya, faktor Disposisi dan Struktur Birokrasi.

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis, penulis berharap penelitian ini bermanfaat sebagai media aplikasi teori yang dapat berguna dalam pengembangan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan pengkajian dan pengembangan ilmu khususnya yang berkaitan dengan implementasi suatu program atau kebijakan pemerintah.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Ilmu Pemerintahan mengenai Implementasi Program Kegiatan Sosialisasi Fasilitas bagi IKM terhadap Pemanfaatan Sumber Daya di Kecamatan Jagoi Babang, Kabupaten Bengkayang.

b. Bagi pihak Masyarakat, dapat memberikan masukan dan pemikiran yang baik mengenai Implementasi Program Kegiatan Sosialisasi Fasilitas bagi IKM terhadap Pemanfaatan Sumber

Daya di Kecamatan Jagoi Babang, Kabupaten Bengkayang.

- c. Bagi pihak Pemerintah Kabupaten Bengkayang khususnya Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan untuk dapat menambah pengetahuan ataupun informasi tentang upaya Implementasi Program Kegiatan Sosialisasi Fasilitas bagi IKM terhadap Pemanfaatan Sumber Daya di Kecamatan Jagoi Babang.

B. TEORI DAN METODOLOGI

1. Teori Konsep Implementasi Program Kegiatan Sosialisasi Fasilitas bagi Industri Kecil Menengah terhadap Pemanfaatan Sumber Daya

- 1). Keberhasilan suatu Implementasi Kebijakan dapat diukur atau dilihat dari proses dan pencapaian tujuan hasil akhir (output). Hal ini tidak jauh berbeda dengan apa yang diutarakan oleh Merrile Grindle (Agustino, 2008:139)
- 2). Smith (dalam Islamy 2001:33) yaitu memandang proses Implementasi Kebijakan dari proses perspektif perubahan sosial dan politik, dimana kebijakan yang dibuat oleh pemerintah bertujuan untuk

mengadakan perbaikan atau perubahan dalam masyarakat sebagai kelompok sasaran

3). Keberhasilan Implementasi Kebijakan akan ditentukan oleh banyak variabel atau faktor, dan masing-masing variabel tersebut saling berhubungan satu sama lain seperti dalam pandangan Edwards III (dalam Arifin, 2014: 62), Implementasi Kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel, yakni

1. Komunikasi (*Communication*),

Keberhasilan Implementasi Kebijakan ditunjukkan dengan pribadi implementornya mengetahui apa yang harus dilakukan selanjutnya implementornya juga mengetahui apa-apa saja yang menjadi tujuan dan sasaran kebijakan yang harus ditransmisikan kepada kelompok sasaran sehingga akan mengurangi distorsi Implementasi. Apabila tujuan dan sasaran suatu kebijakan tidak jelas atau bahkan tidak diketahui sama sekali oleh kelompok sasaran, maka kemungkinan akan terjadi resistensi dari kelompok sasaran. Edward III (dalam Arifin, 2014:62-65) mengemukakan tiga variabel didalam faktor komunikasi yaitu : mengetahui apa yang harus dilakukan, kejelasan dan konsistensi.

1. Sumber Daya (*Resource*),

Sumber daya adalah faktor penting untuk implementasi kebijakan agar efektif. Tanpa sumber daya, kebijakan hanya tinggal kertas menjadi dokumen saja, Edwards III (2014 : 66) mengkategorikan sumber daya organisasi terdiri dari : staf, komitmen, wewenang, koordinasi, dan budaya.

2. Sikap Pelaksana (*Disposition or Attitudes*),

Disposisi merupakan faktor penting ketiga dalam pendekatan mengenai studi Implementasi Kebijakan Publik. Jika Implementasi Kebijakan diharapkan berlangsung efektif, para pelaksana kebijakan tidak hanya harus mengetahui apa yang harus dilakukan dan memiliki kapabilitas untuk melaksanakannya tetapi mereka juga harus mempunyai keinginan untuk melaksanakan kebijakan tersebut. Apabila implementor memiliki disposisi yang baik, maka dia akan dapat menjalankan kebijakan dengan baik seperti apa yang diinginkan oleh pembuat kebijakan.

3. Struktur Birokrasi (*and bureaucratic Structure*).

Struktur organisasi yang bertugas mengimplementasikan kebijakan

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan. Menurut Edwards III terdapat dua karakteristik utama dari birokrasi yakni *Standard Operating Procedure* (SOP) dan Fragmentasi.

2. Metode Penelitian

Penelitian dengan judul Implementasi Program Pengembangan Industri Kecil Menengah di Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang ini dilaksanakan dengan menggunakan jenis penelitian Deskriptif dengan analisa data secara kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi belum optimalnya implementasi Program Kegiatan Sosialisasi Fasilitasi bagi IKM terhadap Pemanfaatan Sumber Daya di Kecamatan Jagoi Babang melalui empat faktor, yakni; faktor komunikasi, faktor sumberdaya, faktor sikap pelaksana, dan faktor struktur Birokrasi

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi belum optimalnya implementasi

Program kegiatan sosialisasi fasilitasi bagi industri kecil menengah terhadap pemanfaatan sumber daya di kecamatan jagoi babang.

1. Faktor Komunikasi

a. Point Mengetahui apa yang harus di lakukan

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami serangkaian proses Kegiatan sosialisasi yang hanya berupa pengumpulan masyarakat dan menyampaikan informasi sesuai materi dan akan diadakan tindak selanjutnya berupa pelatihan sesuai dengan aspirasi yang ditampung oleh narasumber. tetapi yang dirasakan masyarakat pengrajin sama sekali tidak membawa perubahan, karena kegiatannya seperti itu terus ,perubahan nya begitu begitu saja tidak ada yang lebih. disini dapat peneliti pahami bahwa harus ada evaluasi lebih lanjut lagi untuk memperbaiki kekurangan yang ada didalam kegiatan sosialisasi tersebut dan pelaksana kegiatan. sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan perubahan yang lebih kepada masyarakat pengrajin dan pada segi koordinasi secara eksternal pihak kecamatan kadang merasa kesulitan dengan informasi yang secara tiba-tiba sehingga masyarakat

banyak yang tidak berada ditempat ketika diundang.

b. Point Konsistensi

Selanjutnya Konsistensi yaitu program yang berjalan harus sesuai konsisten dalam pelaksanaanya, tetapi pelaksanaan kegiatan ini semuanya bergantung kepada anggarannya untuk tetap berjalan sesuai perencanaan yang dilakukan dan konsistensi dasar hukum pemerintah hanya membuat hukum paten merek dan belum bisa menetapkan hukum paten untuk kerajinan bidai.

2. Faktor Sumber Daya

a. Point Sumber Daya alam

Bahwa pemanfaatan Sumber Daya Alam di daerah Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang lokasi tempat pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Fasilitasi bagi IKM terhadap Pemanfaatan Sumber Daya belum maksimal dikarena disana bahan bakunya sudah langka dan itu pun diambil dari luar kalbar sepeti kalteng, ini juga dapat mempengaruhi produktivitas kerajinan ini, jika seperti ini akan menghambat kelancaran untuk Kegiatan Sosialisasi dan tindak lanjutnya, karena kerajinan bidai merupakan aset daerah kabupaten bengayang, yang merupakan produk unggulan daerah dan memiliki nilai jual yang tinggi.

b . Point Sumber Daya anggaran

Sumber daya anggaran untuk Kegiatan Sosialisasi Fasilitas bagi Industri Kecil Menengah terhadap Pemanfaatan sumber Daya sedikit ada kendala, karena pemerintah daerah tidak bisa mengeluarkan anggaran untuk pelaksana kegiatan setiap tahun dan kalau misalnya masyarakat perlu bantuan modal, itu pun bantuan modal berupa barang dari pemerintah pusat setelah diajukan proposal dari pemerintah daerah khususnya Diskumindag dan Cuma hanya sedikit lama baru terealisasi bantuan itu baru keluar.

c. Point Sumber Daya Manusia

Terkait staf atau pelaksana kegiatan sosialisasi sudah lumayan baik tetapi masih perlu terus belajar lagi dari segi kualitasnya agar lebih menguasai materi yang disampaikan, pelaksana juga harus paham benar apa yang sebenarnya dibutuhkan masyarakat pengrajin, sehingga mereka merasa tidak jenuh dengan kegiatan tersebut dan jika dilihat dari sumber daya masyarakatnya mereka mempunyai keterampilan yang lumayan kreatif.

d. Point Komitmen

Upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Bengkayang pada komitmennya memang sudah sangat

matang, sebagai pelaksana kegiatan ini sangat memegang teguh terhadap kegiatan yang ingin mereka lakukan, karena kebijakan ini bahkan menyentuh tataran mendasar yang menyangkut pola pikir masyarakat, dengan harapan akan mengubah budaya kerja mereka agar lebih maju dan berkembang.

e. Point Otoritas

Indikator otoritas tampaknya tidak ada permasalahan yang berarti, otoritas yang dimiliki oleh pelaksana kegiatan sosialisasi tersebut sudah secara jelas semuanya.

f. Point Koordinasi Pelaksana

Koordinasi dalam sumber daya sedikit muncul permasalahannya dikarenakan pelaksanaannya biasa kekurangan karena salah satu ada yang halangan tidak bisa ikut dan bidang kita hanya 5 orang saja dengan menangani kegiatan yang banyak, minta bantu bidang lain juga terkadang susah, karena mereka sibuk dengan kegiatannya. tetapi mereka yang terlibat sudah siap dan mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

g. Point Budaya

Berkaitan dengan budaya atau nilai-nilai yang disepakati bersama oleh anggota organisasi, Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan

Perdagangan ternyata belum menanamkan pola pikir dan budaya kerja untuk mendorong kesadaran atau pun konsistensi terhadap tupoksinya sebagai Dinas yang menangani tentang anyaman.

3. Faktor Disposisi

Berdasarkan birokrasi yang melaksanakan kegiatan tersebut sepertinya terlihat baik dan sesuai dengan prosedur yang ada, karena birokrasi yang menangani kegiatan Sosialisasi ini ialah berdasarkan siapa yang siap dan mereka semuanya selalu siap dan dibuatlah SK tugas yang ditanda tangani oleh Kepala Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang.

4. Struktur Birokrasi

a. Point SOP

Berkaitan dengan SOP dalam melaksanakan kegiatan Sosialisasi Fasilitasi bagi Industri Kecil Menengah terhadap Pemanfaatan Sumber Daya memang seharusnya ada Penyusunan SOP, tetapi selama ini mereka lakukan secara Fleksibel untuk SOP secara tertulis atau baku tidak ada.

a. Point Fragmentasi

Fragmentasi tidak ditemukan kendala karena setiap individu yang bertugas telah mengetahui apa – apa

saja yang telah menjadi tanggung jawab mereka dan untuk mempertanggung jawabkan kinerjanya mereka juga siap karena mereka memiliki bukti pekerjaan yang telah dikerjakan selama ini setelah surat tugas mereka dikeluarkan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang telah dikemukakan pada BAB sebelumnya dilihat dari teori yang dikemukakan oleh Edwards III bahwa implementasi kebijakan di temukan empat faktor yakni Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi. Dari hasil penelitian serta uraian pembahasan pada BAB sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi

Komunikasi yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi masih belum berjalan efektif, baik komunikasi dari segi konsistensi program, konsistensi dasar hukum kerajinan hingga perencanaan dengan pihak eksternal.

2. Sumber Daya ditemukan beberapa masalah yaitu belum maksimalnya sumber daya alam dikarenakan kelangkaan bahan baku, sumber daya anggaran yang terbatas tidak bisa

direalisasikan setiap tahun karena keterbatasan APBD, sumber daya manusia dan koordinasi yang tidak berjalan dengan efektif serta masih kurangnya penerapan nilai-nilai budaya di Kantor Diskumindang.

3. Disposisi tidak memiliki masalah karena semuanya menjalankan sesuai dengan keinginan dan kapabilitas.
4. Struktur birokrasi sudah baik tetapi masih ada Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi fasilitasi bagi industri kecil menengah terhadap pemanfaatan sumber daya tidak dengan SOP tertulis dan baku terkait sering adanya perubahan dalam kegiatan tersebut sehingga pelaksana tidak harus memperhatikan SOP nya dan merasa selama ini tidak menghambat kerja mereka.

E. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, ada beberapa masukan atau saran kepada pihak Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan adalah saran-saran yang disampaikan:

1. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini seharusnya menjadi wadah rembukan atau musyawarah bagi pihak Dinas

dan Masyarakat pengrajin, karena sosialisasi bukan hanya sekedar kegiatan penyampaian informasi saja, tapi di dalam kegiatan tersebut dapat dijadikan wadah antar personal untuk saling beraspirasi, bertukar pikiran sehingga ada keterpuasan sendiri dari masyarakat pengrajin, meningkatkan komunikasi secara intensif dalam koordinasi setiap kegiatan, ada konsistensi dalam menjalankan program kegiatan sosialisasi ini, yang tidak bisa dilaksanakan secara rutin tapi harus bisa mungkin dilaksanakan mungkin 1 Tahun 3 kali.

2. Terkait hak paten kerajinan bidai seharusnya Pemerintah dapat menindak lanjuti lebih untuk membuat hak patennya, bukan hanya sekedar bisa membuat hak paten merek, karena pada dasarnya kerajinan bidai dan kerajinan anyaman ini merupakan produk unggulan daerah Kabupaten Bengkayang.
3. Mengadakan Penanaman seribu pohon dari pihak Pemerintah di Daerah Kecamatan Jagoi Babang untuk mengatasi semakin langkanya sumber daya bahan baku untuk pembuatan kerajinan anyaman, berkenaan dengan Pegawai di Bidang Industri hanya 5 orang saja mungkin akan kewalahan dalam menangani

setiap kegiatan dari program kementerian yang harus dijalankan setiap tahunnya. seharusnya ada penambahan sumber daya manusia dan bekerjalah sesuai tupoksinya. Selain itu Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan seharusnya menanamkan nilai-nilai budaya di kantor seperti adanya slogan-slogan karena nilai-nilai budaya dapat menjadi ciri khas Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan.

4. Kesadaran terhadap organisasi maupun bidang , SOP bukan hanya bersifat tetap didalam Organisasi tetapi juga penting untuk semua kegiatan yang dijalani di organisasi agar semuanya dapat berjalan sesuai dengan aturan.

F. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian kualitatif. Data diperoleh dari hasil wawancara dan juga pengamatan. Peneliti kemudian yang menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut untuk di olah menjadi hasil penelitian. Oleh karena itu kemungkinan untuk terjadinya bias akan tetap ada.

G. REFERENSI

Buku Referensi:

Agustino, Leo. 2008. **Dasar-dasar Kebijakan Publik**. Bandung : Alfabeta.

Islamy, M, Irfan. 2001. **Kebijakan Publik**. Universitas Terbuka. Jakarta.
Laporan pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi fasilitasi bagi IKM terhadap pemanfaatan sumber daya Kabupaten Bengkayang 2015. Bengkayang: Diskumindag

Nugroho, Riant. 2006. **Publik policy**. Jakarta: PT. Gramedia.

Notoatmodjo, S. 2009. **Pengembangan Sumber Daya Manusia**. Jakarta: Rineka Cipta.

Program Studi Ilmu Pemerintahan 2014. **Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP UNTAN Kerjasama Universitas Tangjungpura dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat**. Pontianak: PRODI IP FISIP UNTAN

Rencana Strategis (renstra) Dinas Koperasi, Umkm Perindustrian dan Perdagangan 2011-2015. Bengkayang: Diskumindag.

Sugiyono. 2012. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D**. Alfabeta: Bandung

Tahir Arifin. 2014. **kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah**. Alfabeta: Bandung

Tachjan. 2006. **Implementasi Kebijakan Publik**. Bandung: Truenorth.

Tambunan Tulus, 1999. **Perkembangan Industri Skala Kecil di**

Indonesia. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.

Usman Sunyoto.2012.**Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat.** Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widodo, Joko. 2008. **Analisis Kebijakan Publik.** Malang: Bayumedia.

Skripsi:

Henny Puspita. 2014.**Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat-Mandiri Perdesaan di Desa Sungai Awan Kiri kabupaten Ketapang.**Universitas Tanjungpura. Skripsi Vini

Septika Mega Sari. 2015.**Implementasi Pro**

Sumber Undang-Undang:

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional

Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Kab/Kota.

Peraturan Daerah Nomor 01 Tahun 2003 Tentang Dinas Koperasi,UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang

Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja DISKUMINDAG

Keputusan Kepala Dinas Koperasi,UMKM ,Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang Nomor : 08 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Fasilitas bagi IKM terhadap Pemanfaatan Sumber Daya Program Pengembangan Industri Kecil Menengah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA

Jalan A Yani Pontianak, Kotak Pos 78124
Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>
Email : jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai civitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Rivania Astria
NIM / Periode Lulus : E42012058 / 2016
Fakultas / Jurusan : ISIP / ILMU ADMINISTRASI
Email address / HP : Rivaniaastria@yahoo.com / 0895360063324

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL MENENGAH
DI DINAS KOPERASI, UMKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN BENGKAYANG**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

☐ fulltext
☒ content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

Untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui
Pengelola Jurnal IP



Dr. H. Wijaya Kusuma, M.A
NIP. 196202141986031001

Dibuat di : Pontianak
Pada Tanggal : September 2016


(Rivania Astria)